

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN  
KEPERCAYAAN MAHASISWA TERHADAP MINAT  
MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA  
(STUDI KASUS MAHASISWA HES UNISMUH MAKASSAR)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Program Studi Hukum  
Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh**

**MUH.RIYAD  
105251105520**

**PRODI HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MU'AMALAH)  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1446 H/2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Muh. Riyad, NIM. 105251105520 yang berjudul "Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Hes Unismuh Makassar)." telah diujikan pada hari Rabu, 23 Shafar 1446 H/ 28 Agustus 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Shafar 1446 H.  
Makassar, \_\_\_\_\_  
28 Agustus 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Muhammad Ridwan, S.H.I., M.H.I. (.....)

Sekretaris : Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I. (.....)

Anggota : Mega Mustika, S.E., Sy., M.H. (.....)

Andi Muhammad Aidil, S.H., M.H., C. Med. (.....)

Pembimbing I : Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I. (.....)

Pembimbing II : Siti Walida Mustamin, S. Pd., M. Si. (.....)

Disahkan Oleh :



FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.  
NIM. 774 234



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 23 Shafar 1446 H/ 28 Agustus 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : Muh. Riyad

NIM : 105251105520

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa HES Unismuh Makassar).

Dinyatakan : LULUS

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**  
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Muhammad Ridwan, S.H.I., M.H.I. (.....)

2. Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I. (.....)

3. Mega Mustika, S.E., Sy., M.H. (.....)

4. Andi Muhammad Aidil, S.H., M.H., C. Med. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan, Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar,



**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Hes Unismuh Makassar)

Nama : Muh.Riyad

NIM : 105251105520

Fakultas/Prodi : Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)

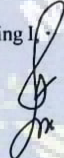
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian Skripsi pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, 15 Safar 1446 H  
20 Agustus 2024 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Fakhruddin Mansyur.S.El.M.El.**  
NIDN: 0930058804

  
**Siti Walida Mustamin.S.Pd..M.Si.**  
NIDN: 0901109103

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,saya :

Nama : **MUH.RIYAD**  
Tempat,tanggallahir : **PARALLITANG,22-09-2001**  
NIM : **105251105520**  
Jurusan : **S1 Hukum Ekonomi Syariah**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI yang berjudul:

**Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap  
Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Indonesia**

yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari Skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,20 November2024

Yang membuat pernyataan,

MATERAI  
Rp.6.000,-

**MUH.RIYAD**  
**NIM.105251105520**

## ABSTRAK

**Muh.Riyad. 105251105520. 2024.** *Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Indonesia. Di bimbing oleh Fakhruddin Mansyur dan Walida Mustamin*

Bank syariah merupakan bank yang operasinya berdasar dengan prinsip syariah, yaitu mengacu pada hukum Islam, khususnya mengenai penyimpanan dana serta pembiayaan kegiatan usaha. Secara umum, keputusan seseorang untuk menggunakan suatu layanan jasa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lokasi, kualitas layanan, harga, budaya, kemampuan penjual, serta iklan. Selain faktor-faktor tersebut, ada juga faktor lain yang turut mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah, salah satunya adalah tingkat pemahaman dan kepercayaan nasabah terhadap Bank Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat pengetahuan, dan tingkat kepercayaan nasabah dapat mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode pengumpulan data melalui penyebaran angket atau kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa hukum ekonomi syariah Universitas Muhammadiyah Makassar yang diolah menggunakan Spss V.23, bahwa terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan dan kepercayaan nasabah terhadap minat menabung di bank syariah sebesar 44,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, hanya sebagian kecil dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kepercayaan, Minat Menabung, Bank Syariah Indonesia

## ABSTRACT

**Muh. Riyad.** *Analysis of the Influence of Knowledge and Trust Levels on Students' Interest in Saving at Indonesian Sharia Banks. Supervised by Fakhruddin Mansyur and Walida Mustamin 105251105520. 2024.*

Sharia banks are banks that operate with sharia principles, namely the rules of agreements based on Islamic law between banks and other parties, in storing funds and/or financing business activities. In general, decision-making behavior to buy or use certain services is influenced by several factors, namely: price, service, location, ability of the sales force, advertising and culture. Apart from these factors, there are several other factors that influence people's interest in saving at Sharia Banks, one of which is related to customers' knowledge and trust in Sharia Banks.

This research aims to find out whether the level of knowledge and level of customer trust can influence people's interest in saving at Islamic banks. This research is quantitative in nature with data collection techniques using questionnaires or questionnaires.

Based on the results of research conducted by researchers on sharia economics law students at Muhammadiyah University of Makassar which were processed using Spss V.23, there is an influence between the level of knowledge and trust of customers on interest in saving at sharia banks by 44.8% and the rest is influenced by other factors. So, a small part of the dependent variable is explained by the independent variables used in the research.

**Keywords :** Knowledge, Trust, Interest Saving, Bank Syariah Indonesia

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin. Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha Pengasih, lagi maha Penyayang. Puji syukur senantiasa teriringi Do`a dalam setiap hela nafas kehadiran Allah SWT. Tuhan yang senantiasa melindungi hambahnya dan segala Nikmat dan RahmatNya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Para Sahabat, dan Keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Tiada pencapaian yang sempurna dalam setiap langkah, karena rintangan tak akan meninggalkan harapan dan cita-cita agung. Segala penulis lalui dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian Skripsi ini. Namun semua tidak terlepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moral dan materil.

Ucapan terima kasih yang tiada cukupnya peneliti haturkan untuk kedua orang tua dan kakak dan adik-adik yang peneliti sayangi. Ayah Saefuddin dan Ibu Mardiana, terima kasih banyak untuk cinta dan kasih sayang tiada terhingga yang telah diberikan kepada peneliti serta Do`a. Nasehat, dukungan, mental, materi dan fisik, terima kasih sudah menjadi orang tua sekaligus sahabat yang setia



mendengarkan keluh kesah peneliti, dengan kebahagiaan dan kesederhanaan.

Untuk kedua sosok orang tua peneliti yang luar biasa dan tidak akan tergantikan oleh apapun, peneliti tidak akan sampai dititik sekarang ini tanpa kalian, peneliti sangat mencintai kalian, Terima kasih kepada Sahabat dan teman teman seperjuangan yang sama sama telah berjuang sampai saat ini, dan Keluarga Toko Cilare yang selalu memberikan kebahagiaan dan bantuanya. Dengan ucapan sangat terima kasih pula kepada:

1. Dr. Ir Abd. Rakhim Nanda MT IPU Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.si. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Dr. Hasanuddin, SE.,Sy.,ME, Selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah), dan Dr. Muhammad Ridwan, S.HI., M.HI, Selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah).
4. Fakhruddin Mansyur (Selaku Pembimbing I) Siti Walida Mustamin,S.Pd.,M.Si, (Selaku Pembimbing II) yang telah dengan sangat membantu peneliti memberikan saran dan masukan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang dengan senantiasa membimbing penelitian selama menempuh pendidikan di Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah).
6. Terima kasih kepada keluarga tercinta Khususnya orang tua penulis bapak Saefuddin dan Ibu Mardiana Juga Tante saya ibu Hj.Nadirah Yang selalu

mendoakan dan mendukung serta teman-teman jurusan Hukum Ekonomi Syariah terkhususnya HES B yang sudah berjuang bersama selama 8 semester, peneliti banyak menciptakan cerita dari awal bertemu sampai saat ini dan peneliti juga banyak belajar dari teman-teman semua.

Hanya kepada Allah SWT, penulis memohon agar segala sesuatu yang memberikan manfaat kepada peneliti diberikan selalu keberkahan dan dikelilingi kembali orang-orang baik semoga skripsi ini juga memberikan manfaat untuk kita semua, Aamiin Ya Rabbal Alaamiin, Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Makassar ,13 Zulkaiddah 1444 Hijriah

22 Mei 2024 Masehi

Penulis

Muh.Riyad



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>1</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>9</b>
A. Latar Belakang.....	9
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>17</b>
A. Tingkat Pengetahuan.....	17
1. Pengertian Pengetahuan.....	17
2. Pengetahuan Nasabah Mengenai Riba.....	18
3. Jenis-Jenis Pengetahuan.....	19
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	21
B. Tingkat Kepercayaan.....	23
1. Pengertian Kepercayaan Nasabah.....	23
2. Dimensi Kepercayaan Konsumen.....	24

C. Minat Menabung .....	25
1. Pengertian Minat.....	25
2. Tahapan Minat .....	27
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah.....	27
D. Bank Syariah.....	29
E. Kerangka Pikir .....	33
F. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Desain Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	36
C. Sumber Data.....	36
1. Data Primer.....	36
2. Data Sekunder.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37
E. Variabel Penelitian.....	39
F. Definisi Operasional Variabel .....	39
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Metode Pengumpulan Data.....	41

I. Teknik Analisis Data .....	42
1. Uji Validitas .....	42
2. Uji Reliabilitas .....	42
3. Uji Normalitas .....	43
4. Analisis Regresi Berganda .....	43
5. Uji Hipotesis .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian .....	48
C. Pembahasan .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Islam adalah agama yang kaffah, mengatur segala aspek kehidupan manusia, baik itu yang berkaitan dengan ibadah, maupun bidang sosial. Islam tidak hanya mengatur hubungan spiritual, tetapi juga memberikan panduan dalam interaksi dalam kegiatan ekonomi. Ekonomi islam bukan lah hal yang baru di dunia perekonomian. Ekonomi Syariah muncul seiring munculnya agama Islam di dunia ini. Sejak saat itu pula perkembangannya terus bergerak maju. Ekonomi Syariah atau disebut juga dengan Ekonomi Islam merupakan sebuah sistem ekonomi. Sistem itu sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi berbagai unsur yang saling berhubungan satu sama lain. Olehnya, kita bisa menyebutkan sistem ekonomi merupakan organisasi berbagai unsur yang berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan ekonomi. Sehingga sistem ekonomi islam dapat dipahami sebagai sistem ekonomi yang didasarkan kepada ajaran dan nilai-nilai islam.<sup>1</sup>

Seperti yang diketahui masyarakat di Indonesia yang sebagian besar adalah muslim dihadapkan pada satu pilihan, yaitu menyimpan dananya di Bank konvensional. Sedangkan Bank konvensional menganut sistem bunga yang menurut sebagian ulama, sistem bunga adalah termasuk yang diharamkan, karena bunga dikategorikan sebagai riba, maka dari itu perlu didirikan Bank syariah.

---

<sup>1</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Syariah*, Cet. 2, Prenada Media Group, 2008., hal.11

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yaitu perjanjian yang diatur oleh hukum Islam antara bank dan pihak lain terkait dengan penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha. Di Indonesia, bank syariah telah beroperasi sejak tahun 1992, dimulai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Bank Syariah diatur secara formal sejak diamanemennya UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No.10 tahun 1998 yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.<sup>2</sup>

Pada tahun 2008 pemerintah kembali mengeluarkan legalitas hukum untuk perbankan syariah dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Hal ini membuktikan semakin kuatnya struktur kelembagaan syariah di Indonesia yang membuahkan hasil. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018 perkembangan jaringan kantor dan aset lembaga keuangan syariah dapat dilihat dari tahun 2014, jumlah bank syariah pada periode 2014 hingga 2018, terjadi peningkatan jumlah bank syariah, dari 12 unit pada tahun 2014 menjadi 14 unit pada tahun 2018. Di sisi lain, jumlah bank umum konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami penurunan, dari 22 unit pada tahun 2014 menjadi 20 unit pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa UUS yang memisahkan diri dari bank induknya dan beroperasi sebagai entitas tersendiri. Selain penambahan jumlah kantor, perkembangan jumlah aset Bank Umum Syariah

---

<sup>2</sup> Binus University Faculty Of Economics and Communication, Pengertian Prinsip Dan Landasan Hukum Bank Syariah Sesuai UU 1998,” Dalam [Https://Accaounting.Binus.Ac.Id](https://Accaounting.Binus.Ac.Id) Diunduh Pada 29 Oktober 2019.

dan Unit Usaha Syariah juga mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Dalam penelitian yang dikemukakan oleh Jalilah dan Yasir, disebutkan bahwa pada awal tahun 2000-an, aset perbankan syariah baru mencapai angka dua digit. Namun, total aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2014, total aset Bank Umum Syariah mencapai 204,961 miliar (204,9 triliun) dan aset Unit Usaha Syariah sebesar 67,383 miliar (67,3 triliun). Angka ini terus meningkat hingga akhir tahun 2018, di mana total aset Bank Umum Syariah mencapai 316,691 miliar (316,6 triliun) dan Unit Usaha Syariah mencapai 160,636 miliar (160,6 triliun). Pertumbuhan ini menegaskan perkembangan pesat yang telah terjadi sejak awal tahun 2000-an, sesuai dengan temuan penelitian Jalilah dan Yasir.<sup>3</sup>

Umumnya, keputusan seseorang untuk menggunakan suatu layanan jasa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lokasi, kualitas layanan, harga, budaya, kemampuan penjual, serta iklan. Selain faktor-faktor tersebut, ada juga faktor lain yang turut mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah, salah satunya tingkat pemahaman dan kepercayaan nasabah terhadap Bank Syariah.

Salah satu masalah utama yang dihadapi lembaga keuangan syariah ini adalah bagaimana menarik pelanggan atau nasabah dan mempertahankannya agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Agar perusahaan dapat menarik dan mempertahankan nasabah, sehingga mampu bertahan dan berkembang, diperlukan strategi pemasaran yang tepat. Pemasaran memegang peran krusial dalam setiap

---

<sup>3</sup> Mustamin, Siti Walida, Fakultas Agama Islam, dan Universitas Muhammadiyah Makassar, Analisis Pengaruh Quality service dan Promosi terhadap Tingkat Minat Nasabah dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah, || Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8.02 (2022).



aktivitas yang berhubungan langsung dengan pemenuhan kebutuhan konsumen. Untuk mencapai sasaran pemasaran yang efektif, pemasar harus memahami perilaku konsumen dengan baik. Ini mencakup proses penciptaan produk, penetapan pasar sasaran, serta pelaksanaan promosi yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.

Menurut Kotler dan Keller menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah kebudayaan, faktor sosial, pribadi, psikologis.<sup>4</sup> Pentingnya mengetahui perilaku konsumen agar kiat kiat pemasaran pemasaran yang dilakukan benar-benar mengarah pada profitability dari perusahaan.

Teori Konsumsi Keynes menyatakan bahwa pengeluaran seseorang untuk konsumsi dan tabungan dipengaruhi oleh tingkat pendapatannya. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka konsumsi cenderung meningkat, dan jumlah yang disisihkan untuk tabungan juga akan bertambah. Sebaliknya, jika pendapatan seseorang rendah, maka sebagian besar atau seluruh pendapatan tersebut akan digunakan untuk konsumsi, sehingga tidak ada yang tersisa untuk tabungan.<sup>5</sup> Dari teori Keynes tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara tidak langsung faktor pendapatan sangat berpengaruh dengan konsumsi dan tingkat tabungan seseorang.

Tingkat pengetahuan konsumen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih produk perbankan syariah.

---

<sup>4</sup> *Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen menurut kotler/konten/2023/04/13/http://www.teguhhadisantoso.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-konsumen-menurut-kotler.*

<sup>5</sup> *Fungsikonsumsidantabungan/konten/2016/11/18/http://peunaronesia.blogspot.co.id/2009/09/fungsi-konsumsi-dan-tabungan.html*

Semakin baik pengetahuan konsumen tentang bank syariah semakin tinggi juga kemungkinan untuk berhubungan dengan bank syariah. Pengetahuan konsumen berfokus pada informasi yang diketahui oleh konsumen mengenai suatu hal tertentu. Pengetahuan konsumen mencakup pengetahuan produk, pengetahuan pemakaian, dan pengetahuan hukum produk

Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki oleh nasabah terkait berbagai produk dan jasa, termasuk pemahaman mengenai karakteristik dan fungsi produk serta layanan tersebut, yang berhubungan dengan perannya sebagai nasabah.<sup>6</sup> Tahap pengetahuan dimulai ketika nasabah menerima stimulus fisik atau sosial yang memberikan pemaparan dan perhatian pada produk baru dan cara kerjanya.

Selain dari pengetahuan yang diperoleh, kepercayaan nasabah terhadap informasi yang didapat juga mempengaruhi nasabah dalam memberikan action yang nyata sehingga dua faktor inilah yang menjadi tolak ukur nasabah dalam merefleksikan rencana pembelian sejumlah produk atau jasa tertentu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alfi Mulikhah Lestari, yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah berjudul Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah, ditemukan beberapa kesimpulan penting. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap preferensi menabung pada perbankan syariah terutama melalui kepatuhan agama. Pengaruh produk bank

---

<sup>6</sup> Fadhilatul Hasanah, Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah, Volume 4 No.1/ Juni 2019, 489.

terhadap preferensi menabung adalah melalui produk yang inovatif. Kepercayaan mempengaruhi preferensi menabung dengan kemudahan bertransaksi yang ditawarkan, sedangkan pengetahuan berkontribusi melalui pemahaman ilmiah mengenai produk dan layanan. Terakhir, pelayanan berpengaruh pada preferensi menabung melalui penggunaan fasilitas yang mudah diakses.

Dalam Penelitian ini pilihan menggunakan mahasiswa Unismuh Makassar sebagai responden penelitian karena Unismuh Makassar merupakan salah satu Sekolah Tinggi Islam yang belandaskan pada nilai-nilai keislaman, sehingga dalam proses pembelajarannya banyak dimuati pendidikan keislaman, yaitu Al - Qur'an, hadist, memasukkan nilai-nilai ke islaman ke materi perkuliahan dll. Selain dalam sistem pembelajaran, Unismuh Makassar juga Jurusan khusus dalam bidang Perbankan Syariah yang bertujuan untuk menciptakan bibit – bibit untuk memajukan perbankan syariah di Indonesia. Dengan begitu pihak Unismuh Makassar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan perkembangan perbankan syariah sehingga penulis menjadikan mahasiswa Hes Unismuh Makassar sebagai responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan data di atas, penelitian ini akan mengarah pada usaha menemukan fakta mengenai seberapa besar pengaruh dari Pengetahuan dan tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung di Perbankan Syariah. Penelitian ini mencoba menganalisis faktor Pengetahuan dan tingkat kepercayaan mahasiswa yang dianggap dapat mempengaruhi untuk menabung menggunakan jasa syariah. Berdasarkan pemaparan pemaparan yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh**

**Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Hes Unismuh Makassar)”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang akan diteliti adalah: Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syari’ah Indonesia?

1. Bagaimana Pengaruh Tingkat Kepercayaan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syari’ah Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya khazanah keilmuan terkait pengaruh tingkat pengetahuan dan kepercayaan nasabah terhadap minat menabung di Bank Syariah.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi berbagai pihak, termasuk Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, dan bank syariah lainnya, dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan strategi pemasaran. Dengan demikian, diharapkan akan semakin banyak masyarakat Muslim yang berminat untuk menabung di Bank Syariah.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tingkat Pengetahuan

##### 1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan segala informasi yang diketahui dan disimpan dalam benak nasabah. Dalam tingkatan yang umum, pengetahuan dapat didefinisikan sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan seseorang. Sedangkan pengetahuan nasabah merupakan kumpulan beberapa informasi yang sesuai dengan fungsi nasabah di pasar, baik berupa pengalaman, maupun produk atau jasa yang dimiliki nasabah<sup>7</sup>. Allah SWT. Berfirman:

فَلَا تَسْأَلْنِ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنِّي أَعِظُكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ٤٦

Terjemahnya:

Sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak mengetahui (hakekat)nya. Sesungguhnya aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan Termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan."(QS. Hud Ayat 46).<sup>8</sup>

Dari ayat di atas dapat menjelaskan bahwa segala sesuatu yang akan kita lakukan harus berdasarkan pengetahuan, di mana selain untuk mengurangi resiko pengetahuan juga dapat menjadi bahan pertimbangan sebelum kita

<sup>7</sup> Doni Juni Pariansa, *Perilaku Nasabah: Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2017), 130.

<sup>8</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI, *Al-Quran Terjemah, Tajwid Dan Asbabun Nuzul* (Jakarta: 2007, Sy9ma Creative Media Corp).

melakukan segala sesuatu.

## 2. Pengetahuan Nasabah Mengenai Riba

Secara bahasa, riba berarti tambahan baik berupa tunai, benda, maupun jasa yang mengharuskan pihak peminjam untuk membayar selain jumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak yang meminjam pada hari jatuh waktu pengembalian uang pinjaman tersebut.<sup>9</sup> Pelarangan riba ini langsung disebutkan oleh Allah SWT dalam Al-Quran, yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذُ  
لِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ  
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفُ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ  
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Terjemahnya :

Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya (QS. Al-Baqarah Ayat 275).<sup>10</sup>

Tambahan dalam membayar utang oleh orang yang berhutang ketika membayar dan tanpa ada syarat sebelumnya, hal tersebut diperbolehkan. Untuk membedakan mana tambahan yang termasuk riba atau tindakan terpuji, para fuqaha menjelaskan tambahan pembayaran utang yang termasuk riba jika hal

<sup>9</sup> Sulaiman Rasjid, Fiqih Islam, Cetakan Ke-65 (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014),290.

<sup>10</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI. Ibid.,

itu disyaratkan pada waktu akad. Adapun tambahan yang terpuji itu tidak dijanjikan pada waktu akad. Tambahan itu diberikan oleh orang yang berhutang ketika ia membayar yang sifatnya tidak mengikat hanya sebagai tanda rasa terimakasih kepada orang yang telah memberikan utang kepadanya.<sup>11</sup> Sistem bunga dalam bank mengharuskan mereka yang menitipkan uang untuk jangka waktu tertentu, mendapat pengembalian uang titipan itu dari bank ditambah dengan bunga yang jumlahnya telah ditentukan pada hari penitipan uang. Sebaliknya, kepada mereka yang meminjam uang dari bank untuk jangka waktu tertentu oleh bank diharuskan untuk mengembalikan uang yang dipinjam. Selain itu, iapun harus memberikan uang tambahan yang jumlahnya telah disepakati pada waktu pengembalian pinjaman uang tambahan tersebut disebut bunga.<sup>12</sup>

### 3. Jenis-Jenis Pengetahuan

Mowen dan Minor, seperti yang dijelaskan dalam buku Perilaku Nasabah oleh Donni Juni Priansa, membagi pengetahuan nasabah menjadi tiga kategori utama:

- a. Pengetahuan Objektif (Objective Knowledge) merujuk pada informasi yang benar mengenai kelas produk yang disimpan dalam memori jangka panjang nasabah.
- b. Pengetahuan Subjektif (Subjective Knowledge) merupakan persepsi nasabah tentang apa yang mereka ketahui dan sejauh mana

---

<sup>11</sup> Abdul Rahman Ghazaly, Ghuron Ihsan dan Sapiudin Shidiq, Fiqih Muamalah, Cetakan Ke-4 (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 219.

<sup>12</sup> Ibid., 220



pengetahuan mereka mengenai kelas produk.

c. Informasi mengenai pengetahuan lainnya

Pembagian pengetahuan yang lebih aplikatif untuk pemasaran diperlukan pembagian pengetahuan yang lebih tepat yang berkaitan dengan tiga pengetahuan umum nasabah, yaitu: pengetahuan produk (*product knowledge*), pengetahuan pembelian (*purchase knowledge*) dan pengetahuan pemakaian.<sup>13</sup>

1) Pengetahuan Produk.

Pengetahuan produk yakni kumpulan beberapa informasi terkait suatu produk. Pengetahuan ini meliputi merek, kategori produk, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk, serta kepercayaan mengenai produk.<sup>14</sup>

2) Pengetahuan Pembelian

Berbagai informasi yang diproses oleh nasabah untuk memperoleh suatu produk. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang di mana membeli produk dan kapan akan membeli produk. Keputusan nasabah mengenai tempat pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya. Implikasi penting bagi strategi pemasaran adalah memberikan informasi kepada nasabah di mana nasabah bisa membeli produk tersebut.<sup>15</sup>

3) Pengetahuan Pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada nasabah jika

---

<sup>13</sup> Donni juni priansa, *Ibid.*, 132.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 134

<sup>15</sup> *Ibid.*, 135.

produk tersebut telah digunakan oleh nasabah. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada nasabah, maka nasabah harus bisa menggunakan atau memanfaatkan produk tersebut dengan benar.<sup>16</sup>

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang baik di dalam maupun di luar sekolah, dan berlangsung sepanjang hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar; semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah mereka dalam menerima informasi. Dengan pendidikan yang lebih tinggi, seseorang cenderung lebih aktif dalam mencari dan menerima informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Akibatnya, semakin banyak informasi yang diperoleh, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat.<sup>17</sup>

b. Media atau Informasi

Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non-formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek yang signifikan,

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, 136

<sup>17</sup> Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti Dan M.Khoirul ABS, Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa

menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi memungkinkan tersedianya berbagai media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat mengenai inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, dan majalah memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini dan kepercayaan publik.<sup>18</sup>

c. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah metode untuk memperoleh kebenaran dengan cara mengulangi dan menerapkan pengetahuan yang telah didapat dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu. Pengalaman memungkinkan seseorang untuk menguji dan memperdalam pemahaman mereka, serta mengadaptasi pengetahuan yang ada untuk situasi baru..<sup>19</sup>

d. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Seiring bertambahnya usia, kemampuan kognitif dan pola pikir biasanya berkembang, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin meningkat. Pada usia madya, individu cenderung lebih aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial, serta lebih banyak melakukan persiapan untuk menghadapi usia tua. Pada periode ini, orang juga sering menghabiskan lebih banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual,

---

<sup>18</sup> Di Bank Syariah Kota Malang, E-Journal Riset Manajemen Dalam [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id) Pada 30 September 2019, 82.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 83

pemecahan masalah, dan kemampuan verbal umumnya meningkat, yang berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan wawasan.<sup>20</sup>

## B. Tingkat Kepercayaan

### 1. Pengertian Kepercayaan Nasabah

Kepercayaan berasal dari kata “percaya” yang kemudian ditambahi kata awalan dan akhiran ke dan an. Kepercayaan merupakan suatu keadaan psikologis pada saat seseorang menganggap sesuatu hal benar adanya. Kepercayaan atau bisa juga disebut sebagai keyakinan, adalah suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat dia merasa cukup tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran.<sup>21</sup> Karena keyakinan merupakan suatu sikap maka keyakinan seseorang tidak selalu benar, atau keyakinan semata bukanlah jaminan kebenaran.

Kepercayaan (trust) adalah variabel kunci dalam memelihara hubungan yang berkelanjutan, baik terhadap suatu merek maupun lembaga tertentu. Hubungan yang didasarkan pada kepercayaan ini berpotensi meningkatkan harapan dan ekspektasi yang diterima dari perusahaan. Dengan adanya kepercayaan, individu cenderung memiliki keyakinan yang lebih tinggi terhadap konsistensi dan kualitas yang ditawarkan, sehingga memperkuat hubungan jangka panjang dan meningkatkan kepuasan.<sup>22</sup> Dalam Al-Qur'an ALLAH SWT. Berfirman

فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ

<sup>20</sup> Ibid., 23

<sup>21</sup> Dani Vardiansyah., Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar (Jakarta: Indeks,2008)

<sup>22</sup> Donni Juni Priansa, Ibid.,116.

Terjemahnya: akan tetapi jika Sebagian kamu mempercayai Sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada ALLAH Tuhannya. (Q.S Al-Baqarah:283)

Dan terhadap pihak yang diberikan kepercayaan juga harus bisa menjaga amanah yang diberikan sehingga saling percaya antara nasabah dan pihak bank dapat menimbulkan kerjasama yang baik sehingga loyalitas nasabah terhadap pihak bank juga tidak diragukan lagi.<sup>23</sup>

## 2. Dimensi Kepercayaan Konsumen

Dimensi yang dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran kepercayaan antara lain:

### a. Kepuasan

Kepuasan merujuk pada sikap nasabah terhadap hasil transaksi dan berpengaruh pada perilaku mereka di masa depan, termasuk sikap loyalitas. Kepuasan nasabah berfungsi sebagai variabel mediator yang menghubungkan kualitas layanan, kepercayaan, dan kesetiaan nasabah.<sup>24</sup>

### b. Skala interpersonal (interpersonal scale)

Skala ini mengukur hubungan interpersonal, yaitu interaksi antara individu dan orang lain di sekitarnya. Dalam konteks perbankan, skala interpersonal mencerminkan hubungan baik antara bank dan nasabah.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI. Ibid.,

<sup>24</sup> Donni Juni Priansa, Ibid.,123.

<sup>25</sup> Ibid.,124.

c. Terpercaya

Terpercaya berkaitan dengan keyakinan nasabah terhadap kualitas pelayanan yang diberikan, meliputi kebaikan, kemampuan, kejujuran, integritas, keandalan, dan ketulusan.<sup>26</sup>

d. Hasil kepercayaan

Kepercayaan seharusnya mendorong perilaku loyalitas nasabah, yang ditunjukkan dengan transaksi yang berulang. Tiga faktor yang mempengaruhi kepercayaan adalah: produk atau jasa yang disediakan, organisasi atau lembaga penyedia, dan nasabah sebagai pelaku utama dalam transaksi.<sup>27</sup>

### C. Minat Menabung

#### 1. Pengertian Minat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Selain itu minat juga berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Demikian didalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu ia mulai dengan menaruh minat terhadap hal itu. minat kadang-kadang timbul dengan sendirinya dan kadang- kadang perlu diusahakan.<sup>28</sup> ALLAH SWT berfirman di dalam AL-Qur'an yaitu :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

<sup>26</sup> Donni Juni Priansa, Ibid.,125

<sup>27</sup> Donni Juni Priansa, Ibid.,126

<sup>28</sup> Donni Juni Priansa, Ibid.,164

Terjemahnya: Dan Hendaklah takut (Kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraannya). (Q.S An-Nisa: 9).

Dalam Islam, menabung dan berinvestasi merupakan bagian penting dari manajemen keuangan. Rasulullah Saw juga mendorong umatnya untuk menabung, seperti yang di jelaskan dalam sebuah hadist : “ Simpanlah sebahagian daripada hartamu untuk kebaikan masa depan kamu,karena itu jauh lebih baik bagimu “ (HR Bukhari )

Minat (interest) digambarkan sebagai keadaan seseorang sebelum melakukan suatu tindakan, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung merupakan respons yang muncul sebagai reaksi terhadap objek tertentu, yang menunjukkan keinginan nasabah untuk menabung di Bank Syariah maupun di lembaga keuangan lainnya.<sup>29</sup>

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan dalam Islam karena melalui menabung, seorang Muslim mempersiapkan diri untuk perencanaan masa depan dan menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan. Dalam ajaran Islam, kita diperintahkan untuk bersiap dan mengantisipasi hari esok, baik secara rohani maupun ekonomi. Salah satu langkah perencanaan yang penting adalah menabung, yang membantu memastikan kesiapan dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan di masa depan.

---

<sup>29</sup> Muhamad Syafi'i Antonio, Bank Syariah (Jakarta: Gema Insani, 2001), 157.

## 2. Tahapan Minat

Tahapan minat nasabah dapat dipahami melalui model AIDA yang diuraikan oleh Kottler dan Keller yaitu sebagai berikut:

- a. Perhatian (attention) tahap ini merupakan tahap awal dalam menilai suatu produk atau jasa sesuai dengan kebutuhan calon nasabah.
- b. Tertarik (Interest) Dalam tahap ini calon nasabah mulai tertarik untuk menggunakan jasa yang ditawarkan, setelah mendapatkan informasi yang lebih terperinci mengenai jasa yang ditawarkan tersebut.
- c. Hasrat (Desire) Calon nasabah mulai memikirkan serta berdiskusi mengenai jasa yang ditawarkan, karena hasrat dan keinginan untuk membeli mulai timbul. Hal ini ditandai dengan munculnya minat yang kuat dari calon nasabah untuk mencoba jasa yang ditawarkan.
- d. Tindakan (Action) Pada tahap ini calon nasabah telah mempunyai kemantapan yang tinggi untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan.<sup>30</sup>

## 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah

Swastha dan Irawan dalam Buku Perilaku Konsumen oleh Donni Juni Priansa menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah adalah:

- a. Berdasarkan pengetahuan nasabah, Di mana nasabah akan mencari atau mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang produk atau jasa

---

<sup>30</sup> Donni Juni Priansa, Ibid., 165.



yang dia inginkan. Terdapat dua sumber informasi yang digunakan ketika menilai suatu kebutuhan, yaitu persepsi nasabah itu sendiri dan sumber informasi luar seperti persepsi nasabah lain. Selanjutnya, informasi yang telah diperoleh digabungkan dengan informasi yang sudah dimiliki sebelumnya untuk membentuk pemahaman yang lebih komprehensif. Integrasi informasi ini membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik dan menyusun strategi yang lebih efektif.. Semua input berupa informasi tersebut membawa nasabah pada tahap di mana dia mengevaluasi setiap pilihan dan mendapatkan keputusan terbaik yang memuaskan dari perspektif dia sendiri.

- b. Perasaan emosi, bila nasabah merasa senang dan puas dalam menggunakan jasa yang disediakan oleh Bank Syariah maka hal itu akan memperkuat minat nasabah dalam menggunakan jasa-jasa lain yang disediakan oleh Bank Syariah, sedangkan ketidakpuasan biasanya akan menghilangkan minat.
- c. Tahapan terakhir adalah tahap di mana nasabah memutuskan untuk menggunakan jasa tersebut atau tidak.<sup>31</sup>

Menurut Helmawati dalam jurnal Eksplorasi Akuntansi menyatakan bahwa terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah pada Bank Syariah yaitu:

- 1) Bauran Pemasaran. Bauran pemasaran merupakan faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menabung di Bank Syariah. salah

---

<sup>31</sup> Donni Juni Priansa, Ibid., 168

satunya adalah adanya persepsi bagi hasil.

- 2) Faktor Sosial. Salah satu faktor sosial yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah adalah kelompok acuan. Perilaku nasabah sering kali dipengaruhi oleh kelompok acuan, yang dapat mencakup perilaku, konsumsi, gaya hidup, konsep pribadi, kebiasaan, serta pilihan produk dan merek.
- 3) Faktor Pribadi. Kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap orang lain dalam konteks hubungan transaksi atau komitmen, bahwa pihak tersebut akan memenuhi kewajiban dengan baik sesuai harapan dan siap menerima risiko yang mungkin timbul..
- 4) Faktor Budaya. Budaya mencakup seluruh kepercayaan, nilai-nilai, pemikiran, simbol, kebiasaan, dan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat. Budaya ini dipelajari sejak masa kanak-kanak, membentuk nilai-nilai keyakinan dan kebiasaan yang dibawa oleh individu, termasuk nasabah, dari lingkungan mereka. Seiring waktu, budaya ini memengaruhi cara pandang dan perilaku nasabah dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam keputusan finansial dan keuangan..<sup>32</sup>

## **D. Bank Syariah**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

---

<sup>32</sup> Gicella Fanny Andriani, Halmawati, Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah, Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol 1. No.3/2019,1324

Bank Syariah, dalam pengertian umum, adalah lembaga keuangan yang memberikan kredit dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.<sup>33</sup>

Pengertian perbankan syariah juga dijelaskan dalam UU No. 21 Tahun 2008, yang menyebutkan bahwa "Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya."<sup>34</sup>

Untuk menghindari pengoperasian Bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain, Bank Syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga Bank dengan riba. Terdapat juga dalil tentang bagaimana hukum bunga bank dan riba. Seperti yang di tuliskan dalam ayat berikutt ini:

Terjemahnya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada ALLAH dan tinggalkan sisa riba (yang belum di pungut ) jika kamu orang-orang yang beriman. (QS. Al-Baqarah:278)

Selain dari ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai riba,terdapat juga hadis yang menerangkan tentang riba,yaitu :

Dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda:

---

<sup>33</sup> M. Sholahuddin, Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam, (Surakarta: Muhamadiyah University Press, 2006), 13

<sup>34</sup> Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

“Jauhilah tujuh kesalahan besar. Para sahabat bertanya: wahai Rasulullah apakah kesalahan itu? Baginda menjawab: mensyirikkan Allah SWT, sihir, membunuh nyawa yang diharamkan oleh Allah SWT kecuali kebenaran, makan riba, makan harta anak yatim, lari daripada pertempuran serta menuduh wanita suci dan beriman berzina tanpa disadarinya.” (Riwayat Al-Bukhari dan Muslim).<sup>35</sup>

Dari hadis diatas dapat disimpulkan bahwa riba memang merupakan sesuatu yang harus kita hindari.

## 2. Prinsip Operasional Bank Syari'ah

Bank Syariah dalam menjalankan usahanya minimal mempunyai prinsip operasional yang terdiri dari: (1) Sistem simpanan (2) Bagi hasil (3) Margin keuntungan (4) Sewa dan (5) Jasa/Fee. Bersumber dari lima konsep dasar inilah dapat ditemukan produk-produk lembaga keuangan Bank Syariah dan lembaga keuangan Syariah untuk dioperasikan.<sup>36</sup> Kelima konsep tersebut adalah:

### a. Prinsip simpanan murni (al-wadiah)

Ini adalah fasilitas yang diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan, seperti pada giro dan tabungan. Prinsip ini berfokus pada penyimpanan dana tanpa ada pembagian hasil.

### b. Bagi hasil (syirkah)

Syirkah melibatkan pembagian hasil usaha antara penyedia dana

<sup>35</sup> M. Sholahuddin, Ibid.,13.

<sup>36</sup> Ibid,17

dan pengelola dana. Ini dapat terjadi antara Bank dengan penyimpan dana atau antara Bank dengan nasabah penerima dana. Produk yang berbasis prinsip ini termasuk mudharabah dan musyarakah.

c. Prinsip jual beli (at-Tijarah)

Prinsip ini menerapkan tata cara jual beli, di mana Bank membeli barang yang diperlukan atau mengangkat nasabah untuk membeli barang atas nama Bank, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga beli ditambah keuntungan (margin). Contoh produk berdasarkan prinsip ini adalah murabahah, salam, dan istishna'.

d. Prinsip sewa (al-Ijarah)

Prinsip ini terbagi menjadi dua jenis: (1) Ijarah: Sewa murni, seperti penyewaan traktor dan alat-alat lainnya (operating lease). (2) Ijarah al-Muntahiya bi-Tamlik: Gabungan antara sewa dan beli, di mana penyewa memiliki hak untuk membeli barang pada akhir masa sewa

e. Prinsip jasa/fee.

Meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan oleh Bank, seperti jasa transfer, kliring, dan lain-lain.<sup>37</sup>

Mekanisme bagi hasil merupakan salah satu ciri khas perbankan syariah, menawarkan alternatif bagi masyarakat untuk menghindari bunga atau riba. Allah SWT mengharamkan transaksi yang mengandung unsur ribawi karena dianggap tidak mendatangkan kemashlahatan dan hanya dapat

---

<sup>37</sup> Ibid,17

menimbulkan keburukan, sehingga harus dihindari sejak awal.<sup>38</sup>

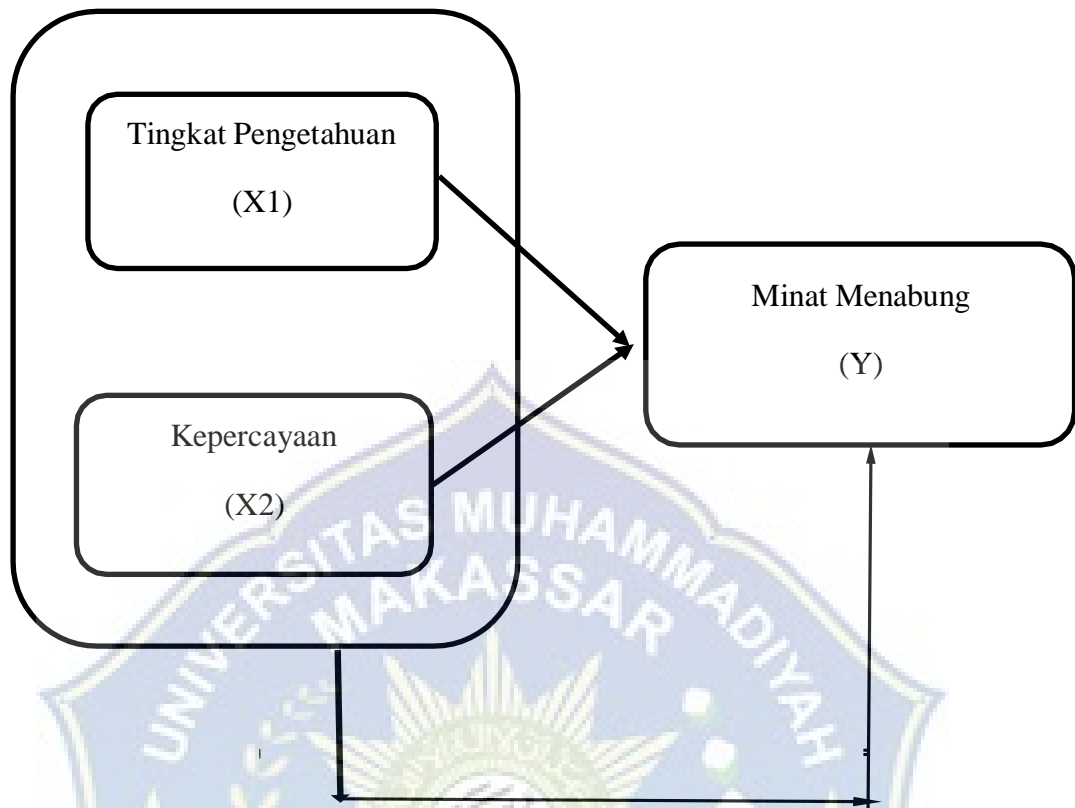
### E. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah alur pikir yang logis, disusun dalam bentuk diagram, dengan tujuan untuk menjelaskan secara garis besar pola substansi dari penelitian yang akan dilaksanakan. Kerangka berpikir berfungsi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai hubungan antar variabel yang akan diteliti. Dengan menyajikan kerangka berpikir dalam bentuk diagram atau skema, proses pemahaman terhadap variabel-variabel yang akan diteliti menjadi lebih mudah dan jelas, mempermudah identifikasi dan analisis pada tahap penelitian selanjutnya.



---

<sup>38</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah: Membahas Ekonomi Islam*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.



## F. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Secara umum, hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan, pengaruh, dan perbandingan antara dua variabel, yaitu variabel penyebab dan variabel akibat. Hipotesis berfungsi sebagai pernyataan sementara mengenai hubungan antara fenomena-fenomena yang kompleks. Peneliti harus mampu memfokuskan permasalahan sehingga hubungan dan pengaruh yang terjadi antara variabel-variabel tersebut dapat diterka dengan jelas.

Maka dari itu uraian masalah yang ada, dapat dimunculkan suatu hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 = Diduga Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Minat Menabung.

H2 = Diduga Kepercayaan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap  
Minat Menabung.

H3 = Diduga Pengetahuan dan Kepercayaan Berpengaruh Secara Simultan  
Terhadap Minat Menabung





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, atau field research, yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam latar belakang keadaan saat ini dan interaksi lingkungan dalam suatu unit sosial masyarakat. Penelitian ini bersifat korelasi kuantitatif, yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada satu atau lebih faktor dapat diukur berdasarkan koefisien korelasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengeksplorasi pengaruh tingkat pengetahuan dan kepercayaan nasabah terhadap minat menabung di Bank Syariah.

#### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi Penelitian Bertempat di Universitas Muhammadiyah Makassar beralamat di Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn.Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,Sulawesi Selatan. Dan yang menjadi objek penelitian yaitu Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

#### **C. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari para responden melalui penyebaran angket. Angket adalah teknik pengumpulan data di mana daftar pertanyaan diserahkan atau dikirimkan kepada responden untuk diisi sendiri. Dengan cara ini, data yang dikumpulkan mencerminkan informasi yang

diperoleh secara langsung dari sumbernya.<sup>39</sup> Dalam hal ini responden yang peneliti tunjuk adalah mahasiswa Unismuh Makassar

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber-sumber sekunder yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Data ini didapatkan dengan cara mempelajari buku, dokumen, jurnal, majalah, dan internet yang dapat mendukung penelitian dan relevan dengan masalah penelitian. Data sekunder sering digunakan untuk melengkapi data primer dan memberikan konteks tambahan yang diperlukan untuk analisis lebih mendalam..

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Peneliti kemudian menarik kesimpulan berdasarkan analisis terhadap populasi tersebut.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Unismuh Makassar. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 435 Mahasiswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk penelitian, mewakili sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan untuk mengumpulkan data dan menarik kesimpulan mengenai populasi secara

---

<sup>39</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2004, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

<sup>40</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), 65.

keseluruhan..

Adapun rumus Slovin untuk menghitung besaran sample.<sup>41</sup> Di mana :

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

n = Jumlah

sampel yang

dicari N = Jumlah

Populasi

e = Nilai Presisi (Penulis menggunakan 10%)

Dalam penelitian ini populasi yaitu populasi mahasiswa Hes Unismuh Makassar sebanyak 410 Sampel dihitung dengan eror 10% maka sampel di tentukan sebesar :

$$\begin{aligned} n &= \frac{435}{1 + 435 (0,1)^2} \\ &= \frac{435}{1 + 435 (0,01)} \\ &= \frac{435}{5,1} \\ &= 85,2941176 \end{aligned}$$

Sesuai perhitungan di atas, dari populasi yang berjumlah 435 Mahasiswa, peneliti akan mengambil sampel 85 responden. Setelah mengetahui berapa besar sampel yang akan diteliti, langkah berikutnya

<sup>41</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta,2010), 81.

adalah menentukan teknik serta menentukan mana yang akan diambil sampel. Sampel bisa diambil secara *random* (acak).

### **E. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, variabel dibedakan menjadi dua macam:

#### **a. Variabel Bebas (Independent Variable)**

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau faktor yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari tingkat pengetahuan dan kepercayaan nasabah.

#### **b. Variabel Terikat (Dependent Variable)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga dikenal sebagai variabel respon atau endogen. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah minat nasabah menabung di Bank Syariah.

### **F. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sumadi Suryabrata, definisi operasional merujuk pada definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang dapat diamati secara langsung. Definisi ini mengarahkan pada pemilihan alat pengumpul data yang sesuai untuk mengukur variabel tersebut, sehingga proses pengukuran menjadi lebih tepat dan relevan.<sup>42</sup>

Berdasarkan hal itu definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Tingkat Pengetahuan, Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Pengetahuan nasabah adalah :

- 1) Pengetahuan prinsip Bank Syariah

---

<sup>42</sup> Sumadi Suryabrata, *Ibid.*, 29.

- 2) Pengetahuan dasar mengenai riba
  - 3) Pengetahuan tatacara menabung di Bank Syariah.
  - 4) Pengetahuan dan jasa yang disediakan oleh Bank Syariah
- b. Tingkat kepercayaan. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat kepercayaan adalah:
- 1) Kepercayaan nasabah terhadap sistem yang dianut oleh Bank Syariah.
  - 2) Kepercayaan nasabah mengenai ke-halalan sumber dan pengalokasian danayang terdapat pada Bank Syariah
- c. Minat masyarakat menabung di Bank Syariah. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Minat Masyarakat adalah:
- 1) Pencarian informasi
  - 2) Faktor pendukung
  - 3) Realisasi

#### **G. Instrumen Penelitian**

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif.<sup>43</sup> Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Skala ini biasanya terdiri dari pernyataan yang disajikan dalam bentuk positif dan negatif,

---

<sup>43</sup> Ibid., 66

memungkinkan responden untuk menilai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan tersebut. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

## H. Metode Pengumpulan Data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah disebut teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah aktivitas pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan secara cermat di lokasi penelitian. Peneliti mencatat gejala-gejala yang diteliti secara sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara langsung dengan mahasiswa Unismuh Makassar.

3. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik responden. Kuesioner dapat berupa kuesioner tertutup, di mana pertanyaan diberikan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup untuk mengumpulkan data.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tidak langsung atau data historis yang terkait dengan kejadian di lapangan sebagai bahan untuk laporan penelitian.

### I. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>44</sup>

Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.<sup>45</sup> Bila korelasi tiap faktor tersebut positif maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula. Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS versi 23, yakni dengan uji statistik *Cronbach*

---

<sup>44</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Ibid.*, 77

<sup>45</sup> Sugiyono, *Ibid.*, 83.

*Alpa*. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpa*  $r_{hitung} > 0,6$

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data disetiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas pada penelitian dapat dilihat pada lampiran data. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $>0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi dengan normal.

### 4. Analisis Regresi Berganda

Penelitian kuantitatif, apabila ingin menganalisis data teknik yang digunakan harus jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.<sup>46</sup>

Tenik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

X 1 = Variabel bebas pertama

X 2 = Variabel bebas kedua

X 3 = Variabel bebas ketiga

X4 = Variabel bebas keempat

$b_1 b_2 b_3 b_4$  = Koefisien regresi

---

<sup>46</sup> Ibid.243



Y = Variabelterikat.<sup>47</sup>

## 5. Uji Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata hupo dan thesis. Hupo artinya sementara, atau kurang kebenarannya, atau lemah kebenarannya. Sedangkan thesis artinya pernyataan atau teori. Karena hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Sehingga istilah hipotesis ialah pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya.<sup>48</sup>

Penelitian ini mempunyai analisis asosiatif berupa hipotesis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi pemasaran (X) terhadap minat beli konsumen (Y). Dalam jurnal Atika Zahra Pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS:

### a. Uji t (Uji Individual)

Pengujian hipotesis untuk korelasi, digunakan uji t. uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini berdasarkan perbandingan nilai thitung masing-masing koefisien dengan tabel dengan tingkat signifikan 10%. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika  $P\text{-value (Aymp.Sig)} \geq 0,1$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

<sup>47</sup> Ibid

<sup>48</sup> Husaini Usman, Pengantar Statistika, (PT. Bumi Aksara, Jakarta : 2008), 119.

2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $P\text{-value (Aymp.Sig)} \leq 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>49</sup>

b. Uji F (Uji Secara Serempak)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat (Y).

1. Jika  $P\text{-value (Aymp.Sig)} \geq 0,1$ , atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen.

2. Jika  $P\text{-value (Aymp.Sig)} \leq 0,1$ , atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.<sup>50</sup>

c. Uji  $R^2$  (Koefisien Determinan)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Ibid.

<sup>50</sup> Ibid.

<sup>51</sup> Purbayu Budi Santosa, MS “ Analisis Statistic Dengan Microsoft Exel Dan SPSS”(Yogyakarta: CV. Andi Offset), 144

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian Perguruan Tinggi ini adalah realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng.

Pendirian tersebut didukung oleh Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran dakwah amar ma'aruf nahi munkar, lewat surat nomor : E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M. Kemudian akte pendiriannya dibuat oleh notaries R. Sinojo Wongsowidjojo berdasarkan akta notaries Nomor : 71 tanggal 19 Juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta terdaftar sejak 1 Oktober 1965.

Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) mengemban tugas dan peran yang sangat besar bagi agama, bangsa dan negara, baik di masa sekarang maupun di masa depan. Selain posisinya sebagai salah satu PTM/PTS di Kawasan Timur Indonesia yang tergolong besar, juga padanya tertanam kultur pendidikan yang diwariskan sebagai amal usaha Muhammadiyah. Nama Muhammadiyah yang terintegrasi dengan nama makassar memberikan harapan terpadunya budaya, keilmuan dan nafas keagamaan.

Pada awal berdirinya, Universitas Muhammadiyah Makassar membina dua

fakultas yakni fakultas keguruan dan seni jurusan bahasa Indonesia, dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan pendidikan umum (PU), dan pendidikan sosial (PS) yang dipimpin oleh rektor Dr. H. Sudan. Pada tahun yang sama (1963) Universitas Muhammadiyah Makassar telah berdiri sendiri dan dipimpin oleh rektor Drs. H. Abdul Watif Masri.

Perkembangan berikutnya Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 1965 membuka fakultas baru yaitu: fakultas ilmu agama dan dakwah (FIAD), fakultas ekonomi (Fekon), fakultas sosial politik, fakultas kesejahteraan sosial, dan akademi pertanian. Selanjutnya tahun 1987 membuka fakultas teknik, tahun 1994 fakultas pertanian, tahun 2002 membuka program pascasarjana, dan tahun 2008 membuka fakultas kedokteran, dan sampai saat ini, Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki 7 Fakultas 34 Program Studi dan Program Pascasarjana yang telah terakreditasi BAN-PT.

Universitas Muhammadiyah Makassar pada Tahun 2003 mengalami tahapan transisi sejarah perkembangan, berupa perubahan formasi kepemimpinan dengan bergabungnya generasi muda dan generasi tua. Pimpinan dan seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar bertekad untuk memelihara hasil capaian para pendahulu dan mengembangkannya kepada capaian yang lebih baik, serta berkomitmen: (1) memelihara kepercayaan masyarakat, (2) mencapai keunggulan dalam kompetisi yang semakin ketat, dan (3) mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pengembangan diri. Dari ke tiga komitmen tersebut diharapkan dapat mengantar Universitas Muhammadiyah Makassar untuk menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda beda. Untuk itu perlu dikelompokkan dengan karakteristik tertentu. Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan umur, pekerjaan dan jenis kelamin. Hasil pengelompokan responden ini berdasarkan kuesioner yang telah disebar.

#### a. Jenis Kelamin Responden

Data responden masyarakat Desa Batulohe berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

		<b>Frequenc y</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percen t</b>	<b>Cumulati ve Percent</b>
<b>Valid</b>	Laki-laki	43	50,6	50,6	50,6
	Perempuan	42	49,4	49,4	100,0
	<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100,0</b>	<b>100,00</b>	

*Sumber* : Data Premier SPSS 26 diolah 2024

Berdasarkan table 4.1 diatas dapat diketahui bahwa Mahasiswa Hes unismuh yang diambil sebagai responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah laki laki, yaitu sebesar 43 orang atau 50,6%, sedangkan perempuan sebanyak 42 orang atau 49,4%.

b. Kelas/Semesster Responden

Data responden Mahasiswa Hes Unismuh berdasarkan Kelas/Semester adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Semester/Kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	Semester 2	3	3.5	3.5	3.5
	Semester 4	30	35.3	35.3	38.8
	Semester 6	42	49.4	49.4	88.2
	<b>Semester 8</b>	10	11.8	11.8	100.0
	<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Sumber : Data Premier SPSS 26 diolah 2024

Berdasarkan table 4.2 di atas dapat diketahui bahwa Mahasiswa Hes Unismuh yang diambil sebagai responden berdasarkan Semester adalah Mahasiswa semester 2 3 orang atau sebanyak 3,5%, semester 4 sebanyak 30 orang atau sebanyak 35,3%, semester 6 yang mendominasi sebanyak 42 orang atau sebanyak 49,4%, dan semester 8 sebanyak 8 orang atau sebanyak 9,4%..

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada questioner tersebut benar atau tidak, Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (Statistical Package For Social Science) Berikut merupakan hasil uji validitas pada masing-masing variabel penelitian:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validasi (X1)**

<b>Pernyataan</b>	<b>R-Hitung</b>	<b>R-Tabel 10% (85)</b>	<b>Keterangan</b>
X1_1	0,533	0,179	Valid
X1_2	0,572	0,179	Valid
X1_3	0,630	0,179	Valid
X1_4	0,460	0,179	Valid

*Sumber:* Data Premier SPSS 26 diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, jika nilai Rhitung > Rtabel pada taraf signifikan  $\alpha = 0,1$  maka dapat dikatakan item kuesioner pada butir-butir pertanyaan Pengetahuan (X1) tersebut valid.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validasi (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<b>R-Hitung</b>	<b>R-Tabel 10% (85)</b>	<b>Keterangan</b>
X2_1	0,626	0,179	Valid
X2_2	0,620	0,179	Valid
X2_3	0,508	0,179	Valid
X2_4	0,405	0,179	Valid

*Sumber:* Data Premier SPSS 26 diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, jika nilai Rhitung > Rtabel pada taraf signifikan  $\alpha = 0,1$  maka dapat dikatakan item kuesioner pada butir-butir pertanyaan Lingkungan Sosial (X2) tersebut valid.

**Tabel 4.6**  
**Uji Validasi Y**

<b>Pernyataan</b>	<b>R-Hitung</b>	<b>R-Tabel 10% (85)</b>	<b>Keterangan</b>
Y_1	0,537	0,179	Valid
Y_2	0,598	0,179	Valid
Y_3	0,710	0,179	Valid
Y_4	0,693	0,179	Valid

Sumber: Data Premier SPSS 26 diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, jika nilai Rhitung > Rtabel pada taraf signifikan  $\alpha = 0,1$  maka dapat dikatakan item kuesioner pada butir-butir pertanyaan Minat Mahasiswa (Y) tersebut valid.

b. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah menguji data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan apakah kuesioner tersebut handal atau realible. Dikatakan handal atau realible jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik cronbach alpha. Suatu variabel dikatakan realibel jika Rhitung > Rtabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,6$ .

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Realibilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Crombach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan	0,638	Reliabel
Kepercayaan	0,718	Reliabel



Minat Mahasiswa	0,721	Reliabel
-----------------	-------	----------

Sumber: Data Premier SPSS 26 diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua nilai Cronbach's Alpha variabel diatas taraf signifikan  $\alpha = 0,6$ , jadi dapat disimpulkan bahwa semua veriabel reliabel atau handal, dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian selanjutnya.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah situasi Di mana terdapat korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai R yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai toleransi dan lawannya, variance inflation faktor dari masing-masing varibel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai variance inflation factor lebih dari 10 maka ada gejala multikolinearitas, dan sebaliknya jika nilai variance inflation faktor lebih kecil maka tidak ada multikolinearitas.

**Table 4.8**  
**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,213	2,009		3,093	,003		
Pengetahuan	,309	,113	,274	2,737	,008	,838	1,193
Kepercayaan	,364	,093	,390	3,897	,000	,838	1,193

a. Dependent variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Data Premier SPSS 26 diolah 2024

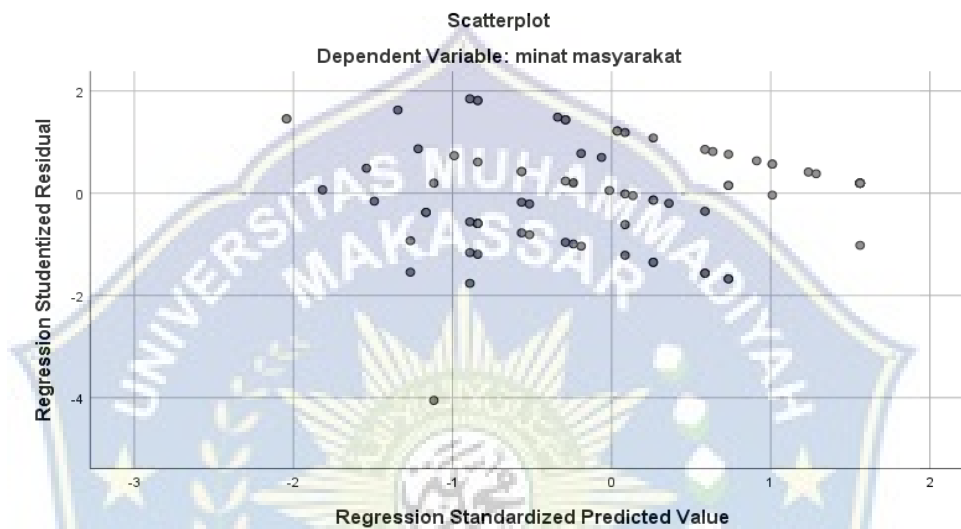
Dari tabel di atas dapat dilihat pada kolom VIF (Variance Inflation Faktor) lebih kecil dari 10. Dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas

dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED Di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di unstandardized.

**Gambar 4.1**



*Sumber:* Data Premier SPSS 26 diolah 2024

Pada gambar diatas, terdapat titik menyebar dibawah serta diatas sumbu Y dan mempunyai pola tertentu (berkumpul). Maka dapat disimpulkan variabel bebas diatas terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

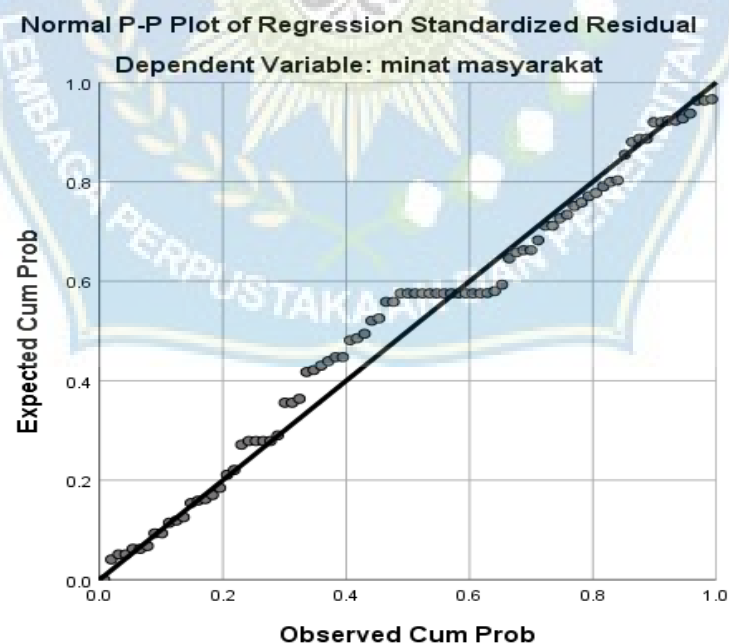
### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada beberapa cara salah satunya dengan

analisis grafik. Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Pada gambar diatas terlihat bahwa plot-plot mengikuti garis fitline, maka dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal.

**Gambar 4.2**



*Sumber:* Data Premier SPSS 26 diolah 2024

Pada gambar diatas terlihat bahwa plot-plot mengikuti garis fit

line, maka dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal.

c) Uji Regresi Berganda

1) Uji t (Uji Partial)

Uji Ttes adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig < 0,1, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai sig > 0,1, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$t \text{ tabel} = t (\alpha ; n-k-1) = t (0,01 ; 81) = 1,234$$

**Tabel 4.9**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.213	2.009		3.093	.003
	Pengetahuan	.309	.113	.274	2.737	.008
	Kepercayaan	.364	.093	.390	3.897	.000
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa						

Sumber: Data Premier SPSS 26 diolah 2024

### **Pengujian hipotesis H1 dan H2 dengan uji t**

#### a) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh Pengetahuan (X1) terhadap Minat Mahasiswa (Y) adalah sebesar  $0,008 < 0,1$  dan nilai t hitung  $2,737 > 1,234$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Tabel 4.9 diterima yang berarti terdapat pengaruh Pengetahuan (X1) terhadap Minat Mahasiswa (Y).

#### b) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh Kepercayaan (X2) terhadap Minat Mahasiswa (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,1$  dan nilai t hitung  $3,897 > 1,234$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kepercayaan (X2) terhadap Minat Mahasiswa (Y).

#### 2) Uji Ftest (Uji Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika nilai sig  $< 0,1$  atau F hitung  $> F$  tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

- b) Jika nilai sig. > 0,1 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$F \text{ tabel} = F(k ; n-k) = t(2 ; 83) = 2,409$$

**Tabel 4.10**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.512	2	52.756	18.641	.000 <sup>b</sup>
	Residual	232.065	82	2.830		
	<b>Total</b>	<b>337.576</b>	<b>84</b>			

a. Dependent Variable: minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan

Sumber: Data Premier SPSS 26 diolah 2024

a) Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh pengetahuan (X1) dan kepercayaan X2 secara simultan terhadap minat mahasiswa (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,1$  dan nilai F hitung  $18,641 > F \text{ tabel } 2,409$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Pengetahuan (X1) dan Kepercayaan (X2) secara simultan terhadap Minat Mahasiswa (Y).

3) Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat  $R^2$  pada hasil analisis persamaan regresi yang diperoleh. Apabila angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin mendekati 1 berarti model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.11**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 <sup>a</sup>	.313	.296	1.682
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan				
b. Dependent Variable: minat Mahasiswa				

Sumber: Data Premier SPSS 26 diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a) Koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,559, artinya bahwa ada hubungan cukup kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (karena mendekati angka 1).



- b) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,313, artinya bahwa kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 31,3% sedangkan sisanya 68,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa untuk Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Hasil perhitungan secara parsial atau Uji t Pengujian Hipotesis Pertama adalah Variabel Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Mahasiswa untuk Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat Pengetahuan Mahasiswa Hes Unismuh tentang Bank Syariah maka semakin tinggi minat Mahasiswa menggunakan Produk Bank Syariah. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa tingkat Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat untuk menggunakan Produk Perbankan Syariah diterima.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan narasumber juga terdapat beberapa hasil wawancara yang berpendapat mengenai pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah salah satu dari narasumber memilih untuk menggunakan bank konvensional alasannya yaitu karena kurangnya Pengetahuan mereka terkait Bank Syariah

Hasil penelitian mengenai Minat Masyarakat Desa Batulohe untuk menggunakan Produk Perbankan Syariah, yaitu sangat dipengaruhi oleh

Pengetahuan. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat untuk menggunakan Produk Perbankan Syariah diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Herdin Hendarsyah dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa menggunakan Produk Perbankan Syariah. Kemudian Penelitian sebelumnya juga yang dilakukan oleh Aris Tri Cahyono dan Dina Rahmawanti Di mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa Variabel Pengetahuan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah.

2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Hasil perhitungan secara parsial atau Uji t adalah Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikan variabel independen (Kepercayaan) mempengaruhi variabel dependen (preferensi Minat Mahasiswa) secara parsial. artinya variabel Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk menggunakan Produk Perbankan Syariah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan narasumber juga terdapat beberapa hasil wawancara yang berpendapat mengenai pengaruh Kepercayaan terhadap minat mahasiswat menggunakan Produk Perbankan Syariah salah satu

dari semua narasumber memilih untuk menggunakan bank konvensional alasannya yaitu karena sudah menjadi hal yang biasa digunakan di masyarakat karena produk-produk yang digunakan di bank konvensional sangat mudah mereka pahami dan juga bunganya yang cukup rendah kemudian bank konvensional juga mudah untuk mereka akses, dan alasan mereka memilih menggunakan bank konvensional dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga dan masyarakat setempat.

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Minat Mahasiswa Hes Unismuh untuk menggunakan Produk Perbankan Syariah, yaitu sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan tempat tinggal. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswat untuk menggunakan Produk Perbankan Syariah diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bayu Aswandi dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa menggunakan Produk Perbankan Syariah. Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Herdin Hendarsyah Di mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa Variabel Kepercayaan tidak berpengaruh Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah.

3. Pengaruh Variabel Pengetahuan dan Variabel Kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Hasil perhitungan secara Simultan atau Uji F adalah variabel Pengetahuan dan Kepercayaan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ketiga diterima yang berarti terdapat pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan secara simultan terhadap Minat Mahasiswa. Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikan variabel independen (Pengetahuan dan Kepercayaan) mempengaruhi variabel dependen Minat Mahasiswa secara Simultan. artinya variabel Pengetahuan dan Kepercayaan berpengaruh secara Simultan terhadap Minat Mahasiswa untuk menggunakan Produk Perbankan Syariah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan narasumber terdapat beberapa hasil wawancara yang berpendapat mengenai pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah, banyak dari mereka memilih untuk menggunakan bank konvensional alasannya yaitu karena kurangnya Pengetahuan mereka terkait Bank Syariah. Kemudian pengaruh lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menggunakan Produk Perbankan Syariah salah satu dari semua narasumber memilih untuk menggunakan bank konvensional alasannya yaitu karena sudah menjadi hal yang biasa digunakan di masyarakat karena produk-produk yang digunakan di bank konvensional sangat mudah mereka pahami dan juga bunganya yang cukup rendah kemudian bank konvensional juga mudah untuk mereka akses, dan alasan mereka memilih menggunakan bank konvensional dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga dan masyarakat setempat.

Hasil penelitian mengenai Minat Mahasiswa Hes Unismuh untuk menggunakan Produk Perbankan Syariah, yaitu sangat dipengaruhi oleh Pengetahuan dan Kepercayaan. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan Pengetahuan dan Lingkungan Sosial berpengaruh secara Simultan terhadap Minat Mahasiswa untuk menggunakan Produk Perbankan Syariah diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hikmah Ramadhani dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa variabel Pengetahuan dan Lingkungan Sosial berpengaruh secara Simultan terhadap Minat Mahasiswa menggunakan Produk Perbankan Syariah. Kemudian Penelitian Sebelumnya sejalan dengan yang dilakukan oleh Wahyuning Murniati Di mana hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa Variabel Pengetahuan dan Kepercayaan berpengaruh Positif dan Simultan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa karena semakin baik tingkat Pengetahuan Mahasiswa Hukum ekonomi syariah tentang Bank Syariah maka semakin tinggi minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah Indonesia.
2. Kepercayaan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa. Karena Mahasiswa tidak dapat terlepas dari lingkungan pengetahuan Di mana segala kegiatan yang dilakukan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa termasuk Minat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.
3. Pengetahuan dan Kepercayaan berpengaruh Positif dan Simultan terhadap Minat Mahasiswa. Karena masih banyak Mahasiswa yang masih menggunakan Produk Bank Konvensional dikarenakan kurangnya tingkat Pengetahuan Mahasiswa terkait Bank Syariah. Kemudian masih banyak dari mereka memilih untuk menggunakan bank konvensional alasannya yaitu karena sudah menjadi hal yang biasa digunakan di masyarakat di lingkungan mereka karena produk-produk yang digunakan di bank konvensional sangat mudah mereka pahami dan juga bunganya yang cukup rendah kemudian bank konvensional juga mudah untuk mereka akses, dan alasan mereka

memilih menggunakan bank konvensional dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga dan lingkungan setempat.

## **B. Saran**

Saran-Saran Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada kajian 3 variabel, yaitu terdiri dari variabel independen (pengetahuan dan Kepercayaan) dan variabel dependen (minat mahasiswa). Penambahan variabel atau indikator baru perlu dilakukan dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.
2. Kepercayaan yang dibangun mahasiswa hukum ekonomi syariah diharapkan agar ini dijadikan sarana untuk dapat dibaca serta dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bank syariah
3. Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak. Dengan sampel yang lebih banyak, maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA.

- Andespa, Roni. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syari'ah. Skripsi Pada Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2017.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. Bank Syari'ah: Dari Teori Ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Binus University Faculty Of Economics And Communication. Pengertian Prinsip Dan Landasan Hukum Bank Syariah Sesuai uu No.10 Tahun 1998. Dalam <https://accaounting.binus.ac.id>
- Budi Santosa MS, Purbayu. Analisis Statistic Dengan Microsoft Exel Dan SPSS. Yogyakarta: CV. Andi Offset. Tt.
- Fanny Andriani, Gicella. Halmawati. Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah, Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol 1. No.3/September 2019.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen menurut kotler/konten/2023/04/13/http://www.teguhhadisantoso.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-konsumen-menurut-kotler.
- Fungsikonsumsidantabungan/konten/2016/11/18/http://peunaronesi.a.blogspot.co.id/2009/09/fungsi-konsumsi-dan-tabungan.html.
- Hasanah, fadhilatul. "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syari'ah," volume-IV No. 1/ juni 2019.
- Ika Ramadhani, Nur'aini. Jeni Susyanti Dan M.Khoirul ABS, Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang. E-Journal Riset Manajemen Dalam [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id) tt.
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. Kementrian Agama RI. Al-Quran Terjemah, Tajwid Dan Asbabun Nuzul. Jakarta: Sy9ma Creative Media Corp, 2007.
- Maghfiroh, Sayyidatul. Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah, Skripsi Pada Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.



- Mangani, Ktut Silvanita. Bank Dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Mustafa Edwin Nasution, Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Syariah, Cet. 2 Prenada. Media Group, 2008., hal.11
- Mustamin, Siti Walida, Fakultas Agama Islam, dan Universitas Muhammadiyah Makassar, Analisis Pengaruh Quality service dan Promosi terhadap Tingkat Minat Nasabah dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8.02 (2022).
- Muhram Gaffar, Achmad. Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syari'ah, Skripsi Pada Universitas Hasanuddin Makassar, 2014.
- Priansa, Donni Juni. Perilaku Konsumen: Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Rahman Ghazaly, Abdul. Ghuron Ihsan dan Sapiudin Shidiq. Fiqih Muamalah. Cetakan Ke-4. Jakarta: Prenada Media Group. 2015.
- Rasjid, Sulaiman. Fiqih Islam. Cetakan Ke-65. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014.
- Sejarah Singkat Kelurahan desa Purwosari, Data Kelurahan Desa Purwosari 13 Desember 2019.
- Sholahuddin, M. Lembaga Ekonomi Dan Keuangan Islam. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2006.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sujarweni, V. Wiratna Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.
- Suryabrata, Sumadi. Metode Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014. Usman, Husaini. Pengantar Statistika. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008.
- Vardiansyah, Dani. Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar Jakarta: Indeks, 2008.



## KUESIONER PENELITIAN

### “ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN MAHASISWA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus Mahasiswa Hes Unismuh Makassar)

#### 1. Identitas Data Responden

Petunjuk Pengisian:

Berilah jawaban beberapa pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai

1. Nama responden :
2. Semester/Kelas :
3. Jenis kelamin :

#### 2. Pertanyaan Kuesioner

Petunjuk Pengisian:

Bacalah dengan teliti dan seksama kemudian beri tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai pilihan anda

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
N	Netral
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

## **KUESIONER PENELITIAN**

### **1. Pengetahuan mahasiswa (X1)**

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami hukum dan larangan riba.					
2.	Saya mengetahui bahwa bunga bank termasuk riba					
3.	Saya memahami produk-produk bank syari'ah bebas bunga.					
4.	Saya mengetahui karakteristik produk-produk perbankan syariah dengan baik					

### **2. Kepercayaan (X2)**

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mempercayai bahwa bank syari'ah adalah lembaga keuangan yang amanah.					
2.	Saya mempercayai bank syari'ah selalu berprinsip pada syariat islam.					
3.	Saya mempercayai bank syariah bisa <i>survive</i> meskipun tanpa sistem bunga					
4.	Saya mempercayai sistem pada bank syari'ah tidak memberatkan nasabah.					

### 3. Minat Menabung (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya berminat menggunakan produk perbankan syariah karena kemudahan bertransaksi.					
2.	Saya selalu mengutamakan menabung di bank syariah dibanding di bank Konvensional					
3.	Saya berminat menggunakan produk perbankan syariah karena memberikan solusi/ alternatif atas kebutuhan saya.					
4.	Saya berusaha mencari tahu informasi mengenai produk-produk bank syariah dari media informasi apapun.					

#### Hasil Olah Data

#### Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	Laki-laki	43	50,6	50,6	50,6
	Perempuan	42	49,4	49,4	100,0
	<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100,0</b>	<b>100,00</b>	

#### Semester/Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	Semester 2	3	3.5	3.5	3.5
	Semester 4	30	35.3	35.3	38.8

	Semester 6	42	49.4	49.4	88.2
	<b>Semester 8</b>	10	11.8	11.8	100.0
	<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

### Hasil Uji Validasi (X1)

Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel 10% (85)	Keterangan
X1_1	0,533	0,179	Valid
X1_2	0,572	0,179	Valid
X1_3	0,630	0,179	Valid
X1_4	0,460	0,179	Valid

### Hasil Uji Validasi (X2)

Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel 10% (85)	Keterangan
X2_1	0,626	0,179	Valid
X2_2	0,620	0,179	Valid
X2_3	0,508	0,179	Valid
X2_4	0,405	0,179	Valid

### Uji Validasi Y

Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel 10% (85)	Keterangan
Y_1	0,537	0,179	Valid
Y_2	0,598	0,179	Valid
Y_3	0,710	0,179	Valid
Y_4	0,693	0,179	Valid

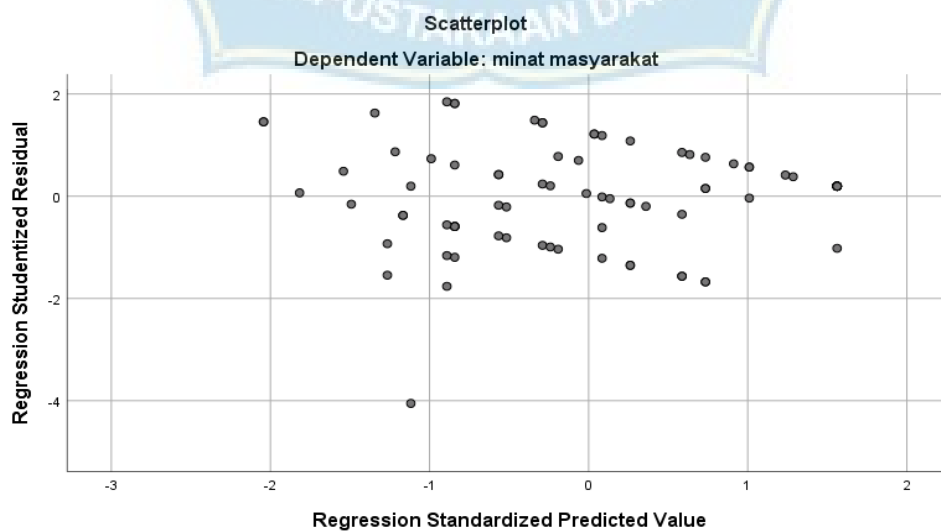
### Hasil Uji Realibilitas

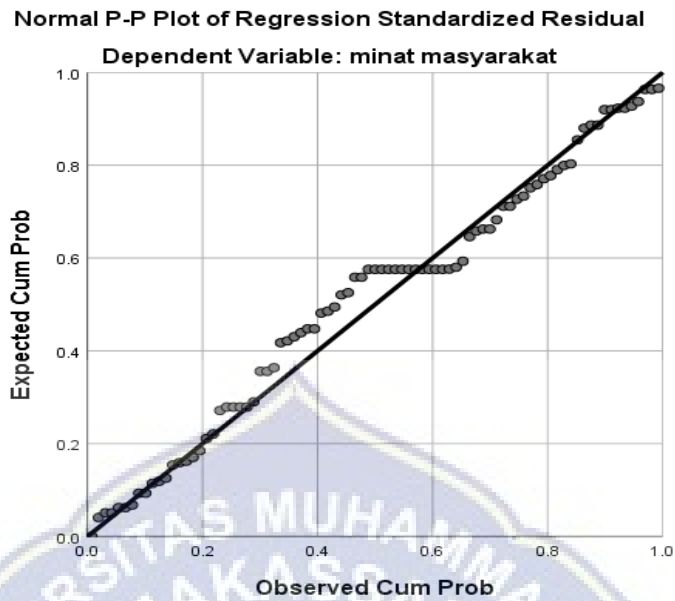
Variabel	Crombach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,638	Reliabel
Kepercayaan	0,718	Reliabel
Minat Mahasiswa	0,721	Reliabel

### Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,213	2,009		3,093	,003		
	Pengetahuan	,309	,113	,274	2,737	,008	,838	1,193
	Kepercayaan	,364	,093	,390	3,897	,000	,838	1,193

a. Dependent variable: Minat Mahasiswa



Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.213	2.009		3.093	.003
	Pengetahuan	.309	.113	.274	2.737	.008
	Kepercayaan	.364	.093	.390	3.897	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.512	2	52.756	18.641	.000 <sup>b</sup>
	Residual	232.065	82	2.830		
	<b>Total</b>	<b>337.576</b>	<b>84</b>			

a. Dependent Variable: minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan



### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 <sup>a</sup>	.313	.296	1.682
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan				
b. Dependent Variable: minat Mahasiswa				

### Data Kuesioner

NAMA	PENGETAHUAN (X1)					KEPERCAYAAN (X2)					MINAT MAHASISWA (Y)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2	Y1	Y2	Y3	Y4	Y
SYAHRUL	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
DEDI	5	4	4	4	17	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18
FIQRI	5	4	4	4	17	4	4	5	5	18	5	4	4	4	17
AMIRZAN	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
HERLINA	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
FEBRY	5	4	5	4	18	5	5	4	3	17	5	5	5	5	20
YUNANDA	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
ERNAWATI	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
MARNI	5	5	5	5	20	4	5	4	3	16	4	3	5	4	16
ZULFADHILLAH	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
A ZULHAM	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
TIRTA	4	5	4	4	17	3	2	5	3	13	5	4	4	4	17
MARJUNI	5	5	5	5	20	5	4	5	3	17	5	5	5	5	20
FEBRIAN	5	5	5	5	20	4	4	5	3	16	4	4	5	5	18
MIRA	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
DEWI	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19	5	5	4	4	18
HARMA	3	4	4	4	15	4	4	5	3	16	5	4	4	4	17
WAHDAH	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
SAID	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
WAHID	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
NIDYA	5	4	4	5	18	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18
ULIL	4	3	3	3	13	4	4	4	5	17	5	4	5	5	19
RIZKI	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
ANDIKA	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
IDLIA	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
HIDAYAT	5	5	4	3	17	5	5	5	3	18	4	4	4	4	16
WAHYUNI	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16

RUSTINA	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
FAJRIEN	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
YUSUF	5	5	5	5	20	5	5	5	3	18	5	5	5	5	20
ARYANTI	4	4	4	4	16	5	5	3	5	18	4	4	4	4	16
HERMAN	5	5	5	5	20	4	4	5	3	16	5	5	5	5	20
NIAR	4	4	5	4	17	5	4	3	4	16	5	4	4	4	17
ASRIANI	5	4	4	4	17	5	4	3	4	16	4	5	5	4	18
ANDIKA	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18
SAHRUL	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	4	4	5	5	18
ARIEF	5	4	4	4	17	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
HIKMAH	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
HASNAWATI	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18	5	4	4	5	18
HENDRA	4	4	5	5	18	3	3	4	3	13	5	4	3	3	15
LIANI	4	4	4	4	16	4	2	4	4	14	4	4	4	4	16
SITTI	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
FITRAYANI	5	5	5	5	20	3	5	5	4	17	4	5	5	4	18
ANDI	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
IRFAN	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
FAJRUL	4	4	3	5	16	2	4	3	4	13	4	5	4	3	16
ASHARI	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
SUCI	4	3	4	3	14	2	4	5	3	14	5	5	4	4	18
LISA	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
NASRUN	5	4	3	3	15	4	4	4	4	16	3	3	2	2	10
ASRUL	4	4	5	4	17	3	4	4	4	15	3	3	4	4	14
RANA	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20
KURNIAWAN	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
PUTRA	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
MARINA	5	4	4	4	17	3	3	4	4	14	5	5	4	4	18
NURINNAH	3	3	4	4	14	4	2	4	4	14	5	5	4	4	18
PUSPITA	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
SARI	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
DARMAN	5	4	5	5	19	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20
FITRI	4	4	4	5	17	3	4	4	4	15	5	4	3	3	15
RAMADHANI	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
HAKIM	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
ANDIKA	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
IMRAN	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
TENRI	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
KUSUMA	5	4	5	5	19	4	3	3	5	15	5	5	5	5	20
TASLIM	4	4	5	5	18	3	3	2	5	13	4	4	2	4	14
WAHYU	5	4	5	5	19	5	4	3	4	16	5	5	4	4	18
PUTRI	5	5	5	5	20	4	3	3	5	15	5	5	4	5	19

WAHYUNI	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18
FAJAR	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
DARWIS	4	4	5	4	17	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
MUSLIMIN	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
SURYA	4	4	5	4	17	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
ANNA	5	4	4	4	17	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
SUMARNI	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
WATI	5	5	5	4	19	5	3	4	1	13	5	4	4	5	18
RISKA	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
NANA	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
RUSMAN	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	4	4	5	17
ILHAM	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18
MUHTAR	4	4	4	4	16	5	4	4	5	18	5	5	4	5	19
SATTAR	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18
SANNAI	4	4	5	4	17	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
NIKEN	5	4	4	4	17	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20

### R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah	
	0.1	0.05
1	0.9877	0.9969
2	0.9000	0.9500
3	0.8054	0.8783
4	0.7293	0.8114
5	0.6694	0.7545
6	0.6215	0.7067
7	0.5822	0.6664
8	0.5494	0.6319
9	0.5214	0.6021
10	0.4973	0.5760
11	0.4762	0.5529
12	0.4575	0.5324
13	0.4409	0.5140
14	0.4259	0.4973
15	0.4124	0.4821
16	0.4000	0.4683
17	0.3887	0.4555
18	0.3783	0.4438
19	0.3687	0.4329
20	0.3598	0.4227
21	0.3515	0.4132

22	0.3438	0.4044
23	0.3365	0.3961
24	0.3297	0.3882
25	0.3233	0.3809
26	0.3172	0.3739
27	0.3115	0.3673
28	0.3061	0.3610
29	0.3009	0.3550
30	0.2960	0.3494
31	0.2913	0.3440
32	0.2869	0.3388
33	0.2826	0.3338
34	0.2785	0.3291
35	0.2746	0.3246
36	0.2709	0.3202
37	0.2673	0.3160
38	0.2638	0.3120
39	0.2605	0.3081
40	0.2573	0.3044
41	0.2542	0.3008
42	0.2512	0.2973
43	0.2483	0.2940
44	0.2455	0.2907
45	0.2429	0.2876
46	0.2403	0.2845
47	0.2377	0.2816
48	0.2353	0.2787
49	0.2329	0.2759
50	0.2306	0.2732
51	0.2284	0.2706
52	0.2262	0.2681
53	0.2241	0.2656
54	0.2221	0.2632
55	0.2201	0.2609
56	0.2181	0.2586
57	0.2162	0.2564
58	0.2144	0.2542
59	0.2126	0.2521
60	0.2108	0.2500
61	0.2091	0.2480
62	0.2075	0.2461
63	0.2058	0.2441
64	0.2042	0.2423
65	0.2027	0.2404
66	0.2012	0.2387
67	0.1997	0.2369
68	0.1982	0.2352
69	0.1968	0.2335

70	0.1954	0.2319
71	0.1940	0.2303
72	0.1927	0.2287
73	0.1914	0.2272
74	0.1901	0.2257
75	0.1888	0.2242
76	0.1876	0.2227
77	0.1864	0.2213
78	0.1852	0.2199
79	0.1841	0.2185
80	0.1829	0.2172
81	0.1818	0.2159
82	0.1807	0.2146
83	0.1796	0.2133
84	0.1786	0.2120
85	0.1775	0.2108
86	0.1765	0.2096
87	0.1755	0.2084
88	0.1745	0.2072
89	0.1735	0.2061
90	0.1726	0.2050





**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1882/FAI/05/A.2-II/1445/2024  
Lamp. :-  
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**  
Di -  
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Muh. Riyad**  
Nim : 105 25 11055 20  
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah (HES)  
Alamat/ HP. : Jl. Traktor 4 Perum. Gerhana Alauddin Blok L/1/  
081242693829

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan Judul:

**“Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia.”**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.*

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

16 Jumadil Akhir 1445 H.  
Makassar,  
27 Januari 2024 M.



**Dr. Amiran, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3502/05/C.4-VIII/I/1445/2024

27 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

15 Rajab 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth,*

Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1882/FAI/05/A.2-II/I/1445/2024 tanggal 27 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MUH RIYAD**

No. Stambuk : **10525 1105520**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN MAHASISWA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 31 Januari 2024 s/d 31 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,  
  
Muh. Arief Muhsin, M.Pd  
NBM 1127761

01-24



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh.Riyad  
Nim : 105251105520  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Agustus 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id



## Muh.Riyad 105251105520 BAB I

## ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

journal.unismuh.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Student Paper

1%

3

repository.bungabangsacirebon.ac.id

Internet Source

1%

4

id.123dok.com

Internet Source

1%

5

journal.uinsgd.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes  OffExclude matches  OffExclude bibliography  Off

## Muh.Riyad 105251105520 BAB II

## ORIGINALITY REPORT


**22%** SIMILARITY INDEX **19%** INTERNET SOURCES **5%** PUBLICATIONS **10%** STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	13%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
9	jurnaluniv45sby.ac.id	

Internet Source

<1%

10

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1%

11

dedesitirohmah92.wordpress.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Muh.Riyad 105251105520 BAB III

ORIGINALITY REPORT

100%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	1%
3	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1%
6	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

## Muh.Riyad 105251105520 BAB IV

## ORIGINALITY REPORT

**10** **LULUS** **8%**

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- |   |                                                                                                                                                                                                                              |    |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur<br>Student Paper                                                                                                                                       | 2% |
| 2 | Zahrotul Azkiyah, Ari Kartiko, Muhammad Mujtaba Mitra Zuana. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN AKADEMIK DAN PROMOSI TERHADAP MINAT SISWA BARU DI MADRASAH", Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2020<br>Publication | 1% |
| 3 | Submitted to Clayton College & State University<br>Student Paper                                                                                                                                                             | 1% |
| 4 | Submitted to IAIN Pontianak<br>Student Paper                                                                                                                                                                                 | 1% |
| 5 | Nevi Laila Khasanah, Taufik Mukmin. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019", EL-Ghiroh, 2020<br>Publication                                  | 1% |

6	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
7	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
10	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
11	text-id.123dok.com Internet Source	1%
12	www.kreativeklasse.dk Internet Source	1%

Exclude quotes  On Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On

Muh.Riyad 105251105520 BAB V

ORIGINALITY REPORT

**0%** turnitin **0%**  
SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES

**0%**  
PUBLICATIONS

**0%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Dokumentasi







## RIWAYAT HIDUP



MUH.RIYAD lahir di Parallitang Desa Buttu Pamboang Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene 22 September 2001 dan peneliti lahir dari pasangan suami istri bernama bapak Saefuddin dan Ibu Mardiana peneliti saat ini bertempat tinggal di Dusun Parallitang Desa Buttu Pamboang Kec.Pamboang Kabupaten Majene dengan nomor handphone 081242693829. Pendidikan yang telah di tempuh yaitu SDN No 15 Parallitang dan lulus pada tahun 2014,melanjutkan di SMPN 4 Pamboang dan lulus pada tahun 2017, kemudian lanjut di SMAN 1 Pamboang dan lulus pada tahun 2020. Dan pada tahun 2020 melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang dengan Nomor Induk Mahasiswa 105251105520, dengan pengalaman organisasi yang pernah di ikuti oleh peneliti yaitu himpunan mahasiswa jurusan, Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam,Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Indonesia Mandar Majene (IPPMIMM) Serta aktif mengikuti event Nasional sebagai delegasi kampus pada program pertukaran mahasiswa yang ke-2 di provinsi Aceh pada tahun 2022.